

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada salah satu industri pengolahan yang berada di kota Batu. Tepatnya di Rumah Yoghurt yang beralamatkan di Jl. Raya Junrejo No. 1 kota Batu. Rumah Yoghurt bergerak di bidang industri pengolahan susu, hasil produksinya adalah keju mozzarella dan yoghurt. Rumah Yoghurt berdiri pada tahun 2001 dimana pada waktu itu masih merupakan industri rumah tangga dengan kegiatan usahanya masih bertempat di rumah pemilik.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat di ukur dengan angka. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang telah diteliti (Sulistyo, 2006:24). Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan alat-alat yang mewakili jumlah, intensitas atau frekuensi. Peneliti menggunakan dirinya sendiri sebagai perangkat penelitian, mengupayakan kedekatan dan keakraban antara dirinya dengan obyek atau subyek penelitiannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mencoba mencari penjelasan yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, obyek, proses dan manusia. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan meramalkan hubungan dalam dan antar variabel.

Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor- faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor- faktor tersebut untuk dicari peranannya (Arikunto, 2010: 151).

Dalam penelitian ini desain pendekatan yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu merangkum sejumlah data besar yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Data yang dimaksud adalah hasil kuisisioner karyawan Rumah Yoghurt mengenai perspektif karyawan terhadap etika bisnis Islam Rumah Yoghurt kaitannya dengan tingkat profitabilitas perusahaan.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah Rumah Yoghurt yang bergerak dalam bidang industri pengolahan susu. Secara terperinci subyek penelitian terdiri atas:

1. Responden, orang yang merespon atau menjawab pertanyaan yang bisa memberikan jawaban lisan maupun tulis melalui wawancara dan pengisian kuisisioner yang dilakukan. Responden pada studi kasus ini adalah:
 - a. Direktur/ pemilik Rumah Yoghurt, dimana subyek akan menjelaskan profil perusahaan dan riwayat perjalanan sehingga dapat mencapai hasil seperti sekarang.

- b. Manajer produksi Rumah Yoghurt, dimana subyek akan menjelaskan kegiatan produksi dan kegiatan pengembangan produk yang telah dilakukan.
 - c. Manajer pemasaran Rumah Yoghurt, dimana subyek akan menjelaskan kegiatan pemasaran Rumah Yoghurt dan metode-metode pemasaran yang telah dilakukan.
 - d. Manajer keuangan Rumah Yoghurt, dimana subyek akan menjelaskan sistem pencatatan transaksi-transaksi, dan tingkat penjualan perusahaan.
 - e. Manajer personalia Rumah Yoghurt, dimana subyek akan menjelaskan metode rekrutmen sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia, dan penilaian kinerja karyawan.
 - f. Manajer penelitian dan pengembangan Rumah Yoghurt, dimana subyek akan menjelaskan kegiatan penelitian dan pengembangan dalam upaya melakukan inovasi dan diversifikasi produk serta pengolahan limbah hasil produksi.
2. Dokumen, merupakan sumber data yang berupa tulisan. Dalam hal ini dokumen yang dimaksud ialah data-data yang berkaitan dengan rasio profitabilitas perusahaan, yaitu laporan keuangan.

3.4 Data dan Jenis Data

Menurut Syamsul Hadi (2006) berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion* – FGD). Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah berupa data tentang kegiatan usaha dan operasional Rumah Yoghurt serta data tertulis berupa laporan keuangan khususnya laporan laba rugi.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti yang berkaitan dengan subjek penelitian berupa sejarah singkat, sejarah lokasi, dan struktur organisasi serta *job description* Rumah Yoghurt.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tahap-tahap yang dilakukan untuk penelitian secara terstruktur adalah:

1. Kuisisioner

Sugiyono (2012:142) menyatakan kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Dalam penelitian ini kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden yang telah ditentukan. Kuisisioner berisi pertanyaan yang menyangkut tentang tanggapan responden terhadap kinerja Rumah Yoghurt terhadap tingkat keuntungan yang dapat dicapai. Pertanyaan disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip penulisan angket seperti isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, penampilan fisik angket dan sebagainya.

Merurut Sugiyono (2012:142) dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat. Oleh karena itu, peneliti melakukan kontak langsung dengan responden yang bersangkutan dengan kegiatan usaha dan operasioanal Rumah Yoghurt, yaitu keseluruhan karyawan yang terdiri atas:

- a. Direktur
- b. Manajer personalia
- c. Manajer produksi
- d. Karyawan produksi

- e. Manajer keuangan
- f. Manajer pemasaran
- g. Karyawan pemasaran
- h. Manajer penelitian dan pengembangan produk
- i. Karyawan penelitian dan pengembangan produk

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah interaksi secara langsung antara peneliti dengan responden. Dengan melakukan wawancara, peneliti akan mampu untuk menangkap bahasa isyarat yang diberikan oleh responden, tidak hanya sekedar yang dijawabkan atas pertanyaan, namun juga keakuratan dari jawaban tersebut.

Penerapan metode wawancara akan dilakukan pada subyek penelitian yaitu karyawan yang terlibat aktif dalam kegiatan usaha dan operasional Rumah Yoghurt. Diharapkan dengan menggunakan metode wawancara, peneliti akan mendapatkan data berupa persepsi masing-masing subyek penelitian mengenai kegiatan usaha dan operasional Rumah Yoghurt. Melalui metode wawancara, peneliti akan melakukan verifikasi ulang hasil penyebaran kuisioner yang telah dilakukan.

3. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang sepenuhnya hanya melibatkan peneliti. Dalam melakukan observasi, peneliti hanya melakukan pengamatan atas segala tingkah laku responden dengan menggunakan panca indera dan kemudian mencatat hasilnya. Pada saat melakukan kegiatan observasi,

responden bisa, atau bahkan sebaiknya, tidak diberitahu tentang kegiatan peneliti tersebut. Dalam beberapa kasus, bila responden tahu bahwa ia sedang diamati, ia bisa bertingkah laku berbeda. Dengan demikian, berhasil atau tidaknya pengumpulan data dengan menggunakan observasi adalah tergantung pada kemampuan peneliti itu sendiri. (Syamsul, 2006)

Dengan menggunakan metode observasi, peneliti akan melakukan pengamatan lapangan terhadap praktik-praktik usaha dan operasional Rumah Yoghurt. Beberapa pihak yang dilibatkan pada pengamatan ini adalah karyawan Rumah Yoghurt. Dengan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti akan mendapatkan data berupa implementasi etika bisnis Islam pada praktik usaha dan operasional Rumah Yoghurt.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan arsip-arsip yang berkaitan dengan penerapan etika bisnis Islam salah satunya ialah pedoman etika bisnis Islam perusahaan dan laporan keuangan Rumah Yoghurt, khususnya laporan laba rugi.

3.6 Model Analisis Data

Menurut Hasan (2006: 24), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara

atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana, 2001: 128).

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks. Padanya terdapat regularitas atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi. (Bungi, 2003)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang berbentuk rangkaian kata atau kalimat dimana dari kalimat tersebut akan diperoleh suatu kesimpulan dengan melakukan pendekatan, baik secara teoritis maupun pemikiran yang logis untuk memecahkan masalah secara lengkap. Adapun tahapan analisis data akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengambilan data kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner. Peneliti melibatkan diri dalam kegiatan perusahaan yang ditelitinya, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tidak menyembunyikan diri.

Penelitian yang dilakukan dengan cara mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Harapan dilakukannya proses ini adalah peneliti dapat menemukan makna di balik fenomena yang disaksikannya, baik berupa perilaku, ucapan,

ataupun simbol-simbol yang ada. Selain metode wawancara dan observasi, selanjutnya peneliti melakukan analisis dokumen yang dibutuhkan, seperti laporan keuangan laba rugi Rumah Yoghurt pada periode berjalan yang akan digunakan sebagai alat ukur rasio profitabilitas.

Instrumen penelitian dengan menggunakan metode kuisisioner merupakan hasil modifikasi dari instrumen penelitian yang digunakan oleh Hafiz Juliansyah dan Muhammad. Sistematika kerangka kuisisioner dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 91. Sedangkan untuk panduan wawancara dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 93.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan (Idrus, 2009)

Setelah melalui tahap ini, peneliti menggunakan data sebagai berikut:

- a. Implementasi etika bisnis Islam pada kegiatan usaha dan operasional Rumah Yoghurt.
- b. Kinerja finansial Rumah Yoghurt khususnya dalam mendapatkan keuntungan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas.

3. Penyajian data

Kegiatan reduksi data dan proses penyajian data adalah aktivitas-aktivitas yang terkait langsung dengan proses analisis data model interaktif. (Idrus, 2009)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data berupa gambaran umum praktik kegiatan usaha dan operasional Rumah Yoghurt dan tingkat profitabilitas pada periode waktu tertentu.

4. Pengambilan keputusan

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Kesimpulan didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Sehingga pada tahap ini akan didapatkan kesimpulan apakah dengan menerapkan etika bisnis Islam pada kegiatan usaha dan operasionalnya berpengaruh pada tingkat pertumbuhan Rumah Yoghurt khususnya pada tingkat profitabilitasnya pada periode tertentu berdasarkan perspektif karyawan.

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan

menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

